ANALISIS BAKAT DAN MINAT SISWA SISWI DI MI AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH KOTA KEDIRI

Frisca Verina Putri[1], Salsabilla Putri Amalia Ilmi[2], Mila Indriati[3], Rian Damariswara[4]
Universitas Nusantara PGRI (PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri)
[1]friscaverina@gmail.com, [2] salsabillasaranghae@gmail.com,
[3]milaindriati1@gmail.com, [4]riandamar08@unpkediri.ac.id,

ABSTRACT

Gifted children are those who are defined as professional people who are able to achieve high achievements because they have extraordinary abilities. This paper aims to dig up relevant information to find out how many and what extracurriculars are in MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kediri City, to find out the talents and interests of MI Al Irsyad Al Islamiyyah students in Kediri City, to find out the suitability of the talents and extracurricular interests they participate in. This study uses a quantitative type approach. In this case, the method used is the Questionnaire Survey, the researcher conducts the survey by distributing questionnaires or questionnaires as a research instrument, the questionnaire is an effective and efficient medium for collecting data. Based on our research, there are 16 extracurriculars that we found at MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kediri City, including: Drumband, futsal, little doctor, swimming, tahfidz, Mathematic Club, MTQ, table tennis, paskibraka, painting and calligraphy, English Club , badminton, Science Club, choir, tambourine, and chess. Based on the results of the research and discussion, it was concluded that as many as 15% of students at MI Al Irsyad Al Islamiyah, Kediri city, had talents that matched their interests, while the other 85% did not have the interests and talents they wrote down in the questionnaire. In addition, it was also found that 45% had interest in accordance with the extracurriculars they attended and 55% had interests but not in accor

Keywords: Interest, Talent, Extracurricular

ABSTRAK

Anak berbakat adalah mereka yang didefinisikan oleh orang-orang professional mampu mencapai prestasi yang tinggi karena memiliki kemampuan-kemampuan luar biasa. Tulisan ini bertujuan untuk menggali informasi terkait untuk mengetahui berapa banyak dan apa saja ekstrakurikuler yang ada di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, untuk mengetahui bakat minat siswa siswi MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, untuk mengetahui kesesuaian bakat minat dan ekstrakurikuler yang diikutinya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan jenis kuantitatif. Dalam hal ini, metode yang digunakan adalah Survei Kuesioner, peneliti melakukan survei dengan cara menyebar kuesioner atau angket sebagai instrument penelitian, kuesioner menjadi wadah yang efektif dan efisien untuk mengumpulkan data. Berdasarkan penelitian yang kami lakukan, ada 16 ekstrakurikuler yang kami temukan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, diantaranya: Drumband, Futsal, Dokter Kecil, Renang, Tahfidz, Mathematic Club, MTQ, Tenis Meja, Paskibraka, Lukis dan Kaligafi, English Club, Badminton, Sains Club, Paduan Suara, Rebana, dan Catur. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa sebanyak 15% siswa MI Al Irsyad Al islamiyah kota Kediri memiliki bakat

yang sesuai dengan minat, sedangkan 85% lainnya tidak memiliki kesesuaian terhadap minat dan bakat yang telah mereka tuliskan pada angket. Selain itu juga ditemukan sejumlah 45% memiliki bakat minat yang sesuai dengan ekstrakurikuler yang diikuti dan 55% memiliki bakat minat akan tetapi tidak sesuai dengan ekstrakurikuler yang diikuti di MI Al Irsyad Al islamiyah Kota Kediri.

Kata Kunci: Minat, Bakat, Ekstrakurikuler

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan seseorang, dan dalam kehidupan keluarga, berbangsa dan bernegara (Amelia dan Zain, 2021). Pendidikan sebenarnya mempunyai dua tujuan, yaitu membantu manusia menjadi bijaksana dan baik (Sudrajat, 2011:47). Orang yang cerdas berarti kecerdasan untuk mengatur, mengelola dan menciptakan sesuatu yang dapat bermanfaat bagi orang banyak. Orang yang baik berarti orang yang dapat memanusiakan manusia. Manusia menghormati, menghargai, dan memperlakukan orang sesuai dengan kodratnya. Orang baik tidak dapat ditemukan jika pendidikan karakter tidak diberikan. Pendidikan karakter merupakan cara untuk membentuk kepribadian yang baik, memanusiakan manusia. (Rian Damariswara, 2021:33).

Pendidikan karakter sendiri tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga dapat dilakukan di luar kelas, misalnya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kurikulum tambahan yang menanamkan pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar masih sedikit. Misalnya Pramuka, Paskibraka dan lain-lain. Pendidikan dasar merupakan upaya untuk membesarkan dan membentuk kehidupan manusia yang bertakwa, cinta bangsa dan negaranya, serta bangga, pandai, kreatif, berakhlak mulia dan tahu cara memecahkan masalah lingkungannya. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan dan mengembangkan minat dan keterampilan siswa.(Choci Azianatura dkk. 2021:1).

Pendidikan tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga dapat terjadi melalui kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan pembelajaran di luar kelas yang membantu siswa mengembangkan potensinya sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan minatnya.

Bakat adalah kemampuan manusia yang dibawa sejak lahir dan merupakan potensi yang harus digali atau dilatih untuk mencapai

pengetahuan dan keterampilan tertentu. Sedangkan minat adalah minat seseorang terhadap sesuatu yang ada dihadapannya tanpa ada paksaan (Warsito, 2019). Keterampilan dan minat setiap orang biasanya berbeda-beda, seperti bermain musik, bernyanyi, olahraga, melukis, keterampilan berbahasa, dll. Data dan minat sangat penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa dan karir atau pekerjaan masa depan. Untuk mewujudkan bakat dan minat tersebut harus didukung dengan minat, pendidikan, pengetahuan dan pengalaman, sehingga bakat tersebut dapat terwujud dengan baik.

Salah satu faktor penting dalam pengembangan keterampilan dan minat siswa adalah pendidik. Guru tidak hanya membantu orang meningkatkan keterampilan akademik mereka, tetapi juga membantu mengembangkan bakat dan minat mereka. Oleh karena itu, guru harus menganalisis minat dan kemampuan siswa untuk memberikan arahan yang tepat untuk mengembangkan potensi siswa.

MI Al Irsyad Al Islamiyyah adalah sekolah dasar dalam bidang dakwah dan masalah kemasyarakatan, berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah Nabi Muhammad SAW, dengan tujuan mewujudkan kepribadian Islami dan masyarakat Islami menuju ridha Allah. . SWT. Di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kediri, program pendidikan agama lebih menitik beratkan pada penanaman keimanan anak sejak dini.

Keyakinan orang tua siswa semakin bertambah dari tahun ke tahun, karena sekolah ini juga menekankan kedisiplinan dalam mendidik siswanya. Selain itu, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang telah diraih siswa MI Al Irsyad Al Islamiyyah di kota Kediri. Salah satunya dalam turnamen petanque terkait Dies Natalis ke-46 Universitas Nusantara PGRI Kediri dan Dies Natalis ke-3 FOPI (Federasi Olahraga Petangi Indonesia) Kota Kediri. MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri berhasil meraih juara 2 SD/MI Ganda Kota Kediri, Juara 3 SD/MI Ganda Kota Kediri dan Juara 3 SD/MI Petanque Kids Kota Kediri.

Berdasarkan latar belakang yang telah kami paparkan di atas, tujuan dari penelitian ini ada tiga. Pertama, untuk mengetahui berapa banyak dan apa saja ekstrakurikuler yang ada di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. Kedua, untuk mengetahui bakat minat siswa siswi MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. Ketiga, untuk

mengetahui kesesuaian bakat minat dan ekstrakurikuler yang diikutinya.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah Survey Kuesioner. Peneliti melakukan survei dengan bantuan penyebaran kuisioner atau kuisioner sebagai alat penelitian, kuesioner telah menjadi media yang efektif dan efesien untuk mengumpulkan statistik yang diukur secara numerik. Statistik yang diperoleh dapat diolah dengan cermat oleh para peneliti yang kemudian akan mendapatkan luaran berupa persentase siswa pada jenis kegiatan ekstrakurikuler tertentu. Kemudian hasil tersebut akan dikategorikan dan dipersetasekan dalam berbagai macam ekstrakurikuler di MI Al Irsyad Al Islamiyyah kota Kediri.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Melakukan survey minat dan kemampuan MI Al Irsyad Al Islamiyah Kedir dapat mengetahui kemampuan dan minat siswa sekolah tersebut. Dari hasil penelitian diambil 60 siswa yang rentang usianya 10-12 tahun. Berdasarkan penelitian, kami menemukan 16 ekstrakurikuler antara lain: Drumband, Futsal, Dokter Kecil, Renang, Tahfidz, Maths Club, MTQ, Tenis Meja, Paskibraka, Melukis & Kaligrafi, English Club, Badminton, Sains. Klub, paduan suara, rebana, dan catur. Ada pula satu ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, yaitu Pramuka. Penelitian ini juga menggali keterampilan dan minat siswa MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, antara lain: Menggambar, Sepak Bola, Menyanyi, Bulu Tangkis, Rebana, MTQ, Futsal, Memasak, Bola Voli, Membaca, Renang, Basket, Catur, Bela Diri, Membaca dan Bersepeda.

Menurut Borneo (2003:178), drumband adalah sekelompok orang yang memainkan musik dengan paduan beberapa lagu dan beberapa alat musik. Seperti woodwinds dan sebagian besar instrumen perkusi seperti Snare, Toms-Toms, Cymbal dan Bass Drum. Ekstrakurikuler drumband dilaksanakan pada hari Jum'at setelah sholat Jum'at. Drumband sekolah ini kerap mempresentasikan hasil latihannya di sekitar sekolah, dengan tujuan menarik perhatian warga sekitar terhadap keterampilan para siswa.

Futsal adalah jenis sepak bola yang dimainkan di lapangan yang

lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang) dan permainan ini menggunakan bola yang lebih kecil dan lebih berat dari bola sepak. (Sahda Halim, 2009:6). Ekstrakurikuler futsal di MI Al Irsyad Al Islamiyyah di Kediri merupakan salah satu ekstrakurikuler yang terbaik. Hal ini dapat dibuktikan dengan salah satu prestasinya yaitu juara 1 Rajawali Futsal Cup tingkat SD/MI Kediri Residence tahun 2019.

Dokter kecil merupakan siswa yang memenuhi syarat yang dilatih untuk mengikuti usaha tertentu. menjaga dan meningkatkan kesehatan diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungan. Ekstrakurikuler Dokter kecil bertujuan untuk melatih siswa dalam bidang kesehatan. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Dokter Kecil dipilih sebagai siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan sosial yang baik.

Menurut Subagio (2017:53), berenang adalah suatu kegiatan dimana tubuh mengapung di atas air dengan bantuan kaki dan tangan. Berenang adalah kegiatan fisik yang dilakukan di dalam air dengan menggunakan anggota tubuh atau bagian tubuh, dimana seseorang dapat berpindah tempat di dalam air dengan gerakan tubuh. Ekstrakurikuler renang dilaksanakan setiap hari Sabtu dan bertempat di luar sekolah. Kelas ini cukup banyak peminatnya karena selain dapat menyehatkan tubuh, juga dapat menghibur para siswa.

Tahfidz berasal dari حفيظ – حفظ - حفظ yang berarti mengingat. Secara etimologis, mengingat adalah kebalikan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Dalam terminologi yang sama, seorang reminder adalah orang yang mengingat dengan seksama dan termasuk sekelompok orang yang mengingat. Karena sekolah ini fokus pada pendidikan agama, banyak orang tua yang ingin anaknya bisa menghafal kitab suci Al-Quran. Karena itu, ekstrakurikuler tahfidz peminatnya cukup banyak. Kepercayaan orang tua dan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan beberapa prestasi siswa dalam Tahfidz, salah satunya PORSENI Kota Kedir 31/5/2023 Tahfidz putra meraih juara 2 dan Tahfidz putri juara 2.

Klub matematika adalah sarana untuk mendidik siswa yang tertarik dengan bidang matematika. Siswa dibimbing untuk memahami dan

menyelesaikan soal dengan cepat dan tepat sehingga siswa dapat menjadi pemenang dalam lomba matematika (Emmi Wahyu Kustanti). Selain prestasi non akademik yang berhasil diraih siswa MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, mereka juga meraih prestasi di bidang akademik salah satunya matematika yaitu Lomba Sains Madrasah (KSM) Kota Kediri.

MTQ atau Musabaqah Tilawatil Qur'an merupakan upaya konkrit bagi umat Islam untuk mempelajari nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Al-Qur'an agar dapat digunakan sebagai pedoman hidup. Sebagai sekolah agama, ekstrakurikuler MTQ di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri juga cukup menarik perhatian. Hal ini dibuktikan dengan beberapa prestasi siswa di MTQ, salah satunya PORSENI Kota Kediri pada 31/5/2023 di MTQ Putra berhasil meraih juara 1.

Menurut Sarjono dan Sumarjo (2010:22), tenis meja adalah salah satu jenis permainan dimana bola dipantulkan ke luar meja. Pelatihan tenis meja di MI Al Irsyad Al Islamiyyah di Kedir telah melahirkan beberapa siswa berbakat. Hal ini dibuktikan dengan beberapa pencapaian beberapa tahun terakhir. Prestasi yang diraih siswa tersebut adalah: MTSN 1 Kediri 2-10/03/2019 tenis meja KOSSIMA tingkat Kabupaten Kediri juara 1; Tenis meja tingkat Jawa Timur pada tanggal 24-25 September 2019 meraih Juara III; Tenis meja putri PORSENI Kota Kediri menempati posisi pertama pada 31/5/2023.

Paskibraka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memupuk jiwa kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara, kepeloporan dan kepemimpinan, kedisiplinan dan akhlak mulia dalam rangka pembentukan karakter pada generasi muda Indonesia. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri sering mengikuti lomba gerak jalan yang biasanya bertepatan dengan hari kemerdekaan Indonesia.

Lukis menurut Soedarso Sp. adalah fungsi yang menangani operasi pada permukaan datar dari lingkungan dua dimensi atau objek tiga dimensi. Kaligrafi, bagaimanapun, adalah ilmu dan seni menulis huruf Arab dengan indah, menyusun huruf tunggal, posisi dan cara menyusunnya dalam kalimat majemuk, di mana rangkaian huruf dibuat dengan proporsi yang benar, baik jarak maupun ketepatan garis, yang isinya berkaitan dengan ayat-ayat Alquran atau Al-Hadits (Muchlisin Riadi: 2021).

Seni lukis dan kaligrafi di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dijadikan satu padahal keduanya berbeda. Dengan demikian, setiap siswa dapat mempelajari 2 hal sekaligus dalam satu pembelajaran ekstrakurikuler. Namun, jika ingin fokus pada satu hal saja, itu juga diperbolehkan. Ekstrakurikuler ini juga telah menorehkan beberapa prestasi, salah satunya PORSENI Kota Kediri 31/05/2023 dalam Seni Lukis Laki-Laki meraih juara 3.

Menurut Herpratiwi dan Purnomo (2015:3), English club merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. English Club merupakan salah satu ekstrakurikuler akademik. Baru-baru ini, mahasiswa yang mengikuti English Club meraih beberapa prestasi, yaitu PORSENI Kota Kediri 31/5/2023 meraih juara 1 bahasa inggris putra dan juga juara 1 bahasa inggris putri.

Hamid dan Aminuddin (2019: 52), “bulu tangkis (badminton) ini merupakan olahraga yang membutuhkan kecepatan gerak dan keterampilan memukul bulu tangkis, dengan gerak kaki dan teknik pukulan yang tepat dapat diperoleh pukulan yang baik”. Badminton di MI Al Irsyad Al Islamiyyah memiliki banyak peminat dari kalangan kelas bawah hingga atas. Hal tersebut membuahkan beberapa siswa berbakat yang berhasil menorehkan prestasi antara lain: Juara 2 dan 3 Ganda Putra Kejuaraan Bulu Tangkis Kota Kediri Tahun 2023; Lomba Badminton dalaam event I-Power Cup meraih Juara 1, Juara 2 dan Juara Harapan pada 11 September 2020; PORSENI Kota Kediri meraih juara II bulutangkis putra dan Juara I bulu tangkis putri pada 31 Mei 2023.

Menurut Tiede Tai Sumaji (2009), tujuan ilmu pengetahuan adalah untuk membangkitkan minat masyarakat agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya terhadap alam dan segala sesuatu yang terkadang tidak diketahui oleh kebanyakan orang. Ekstrakurikuler Sains Club MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa yang berminat pada bidang sains. Sains Club juga meraih prestasinya pada 19 Maret 2023 dalam Olimpiade Sains Indonesia Cerdas yang diselenggarakan oleh Edusains Smart Indonesia bidang IPA dan meraih medali perak.

Paduan Suara adalah lagu yang secara visual dibagi menjadi beberapa baris vokal, masing-masing dengan suara soprano, alto, tenor dan bass (Borneo, 2003:320). Paduan Suara MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri sering tampil di acara-acara sekolah, antara lain kegiatan upacara hari senin dan acara wisuda.

Menurut Rohman, tujuan diadakannya rebana adalah untuk menanamkan kecintaan kepada Rosulullah SAW dan berkreasi dan menyanyikan lagu-lagu islami serta mengembangkan bakat siswa dalam seni hadroh. Rebana memiliki peminat yang cukup banyak. Selain untuk membimbing bakat dan minat, ekstrakuikuler ini juga bertujuan untuk mengenalkan dan melestarikan seni kepada anak-anak.

Menurut Merriam-Webster, catur adalah olahraga dua pemain yang masing-masing menggerakkan 16 bidak sesuai aturan di dalam kotak dan berusaha menskakmat raja lawan. Catur di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswi di bidang catur. Selain itu, catur juga dapat meningkatkan kecerdasan anak. Berikut beberapa prestasi yang diraih mahasiswa dalam bidang catur, antara lain: Catur KOSSIMA tingkat kabupaten/kota 18-16-2018 meraih Juara 2; Pada tanggal 31 Mei 2023, PORSENI Kota Kediri meraih juara 3 catur putra dan juara 3 catur putri.

Nasrudin (2018:01) menjelaskan bahwa pramuka adalah setiap pemuda yang aktif dalam kepramukaan yang dilatih dalam berbagai keterampilan, disiplin, percaya diri, gotong royong, dll. Pramuka sekolah ini cukup terlihat di antara ajaran lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang telah diraih para siswa dalam beberapa tahun terakhir, antara lain: juara umum Masansa Scout Challenge (MSC) 2019 yang diselenggarakan oleh MTsN 1 Kota Kediri; Juara Umum lomba JAB (Jelajahi Alam Bersama) yang diselenggarakan oleh K3MI dan Kemenag Kota Kediri pada tanggal 5 November 2022.

Sebagian besar ekstrakurikuler di MI Al Irsyad Al Islamiyah Kota Kediri dilaksanakan pada hari Sabtu. Itu sebabnya tidak ada kegiatan belajar mengajar setiap hari Sabtu. Setiap Sabtu, siswa memiliki banyak kegiatan di luar sekolah. Ekstrakurikuler diadakan pada hari Sabtu, sehingga siswa juga dapat fokus belajar di kelas dari Senin hingga Jumat. Oleh karena itu,

mayoritas siswa hanya mengambil satu ekstrakurikuler.

a. Bakat Siswa-Siswi MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

No.	Bakat	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Menggambar	18	30%
2.	Sepak Bola	9	15%
3.	Menyanyi	9	15%
4.	Badminton	7	11,5%
5.	Futsal	5	8,5%
6.	Renang	4	6,5%
7.	Rebana	4	6,5%
8.	MTQ	2	3,5%
9.	Catur	2	3,5%

Tabel di atas menunjukkan bahwa 18 anak memiliki keterampilan menggambar, yang sesuai dengan 30 persen dari sampel 60 siswa. Ada 9 siswa yang berbakat sepak bola, yang setara dengan 15 persen dari sampel 60 siswa. Lalu 9 siswa memiliki bakat vokal, yang setara dengan 15 persen dari sampel 60 anggota. Bakat badminton yang didominasi oleh 7 siswa sesuai dengan 11,5 persen dari sampel 60 anggota. Bakat futsa dimiliki oleh 5 siswa, yang sesuai dengan 8,5 persen dari sampel 60 siswa. Ada 4 siswa yang memiliki bakat berenang, yang sesuai dengan 6,5 persen dari sampel 60 siswa. Bakat Rebana yang dimiliki oleh 4 siswa sesuai dengan 6,5 persen dari sampel 60 siswa. Ada 2 siswa memiliki bakat MTQ, yang setara dengan 3,5 persen dari sampel 60 anggota. Terakhir, bakat catur adalah 2 siswa, yang setara dengan 3,5 persen dari sampel 60 siswa.

b. Minat Siswa-Siswi MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri

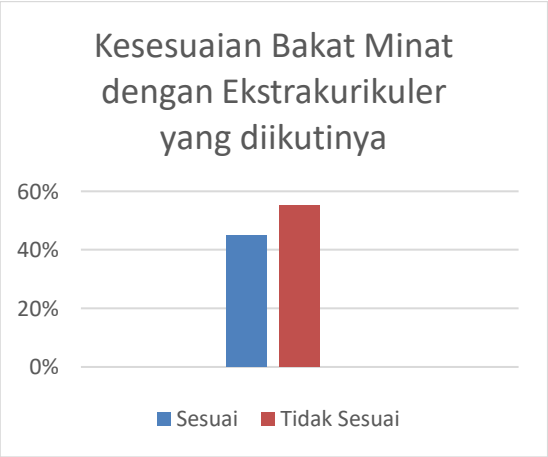
No.	Minat	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Voli	11	18,5%
2.	Taekwondo	10	16,5%
3.	Memasak	8	13,5%
4.	Badminton	7	11,5%
5.	Rebana	6	10%
6.	Basket	6	10%
7.	MTQ	5	8,5%
8.	Membaca	4	6,5%
9.	Bersepeda	3	5%

Dari tabel di atas terlihat bahwa olahraga bola voli diminati oleh 11 siswa setara dengan 18,5 persen dari sampel 60 siswa. Taekwondo diminati oleh 10 orang, setara dengan 16,5 persen dari total 60 siswa. Kemudian 8 siswa memiliki minat memasak sebesar 13,5 persen dari pola 60 siswa. Untuk badminton, ada 7 siswa yang berminat, sama dengan 11,5 persen dari sampel 60 siswa. Untuk rebana, ada 6 siswa yang setara dengan 10% dari sampel 60 siswa. Bola basket diminati oleh 6 siswa setara dengan 10 persen dari sampel 60 siswa. MTQ diminati oleh 5 siswa sama dengan 8,5 persen dari 60 siswa. Ada 4 siswa yang berminat membaca setara dengan 6,5 persen dari sampel 60 siswa. Untuk bersepeda diminati oleh 3 siswa setara dengan 5 persen dari 60 siswa.

c. Kesesuaian Antara Bakat Minat dan Ekstrakurikuler yang Diikutinya.

Hasil penelitian menemukan bahwa sebanyak 27 siswa atau 45 persen memiliki minat yang sesuai dengan ekstrakurikuler di MI Al Irsyad Al Islamiyyah. Sedangkan 33 siswa siswi setara 55 persen memiliki bakat dan minat tidak sesuai dengan ekstrakurikuler yang diikutinya.

Bakat minat yang sesuai dengan ekstrakurikuler yang diikuti diantaranya : Menyanyi dengan ekstrakurikuler paduan suara, menghitung dengan ekstrakurikuler Mathematic Club, menggambar dengan ekstrakurikuler lukis, menghafal Al-Qur'an dengan ekstrakurikuler Tahfidz, rebana, MTQ, bulu tangkis, dan renang. Data tersebut dapat digambarkan melalui grafik sebagai berikut:



D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Analisis Bakat dan Minat Siswa Siswi MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri merupakan langkah awal yang penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi mereka. Dengan mengetahui bakat dan minat siswa, guru dan orang tua dapat memberikan dukungan dan pengalaman yang relevan, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.

Minat dan Bakat siswa di sekolah tersebut dapat kita ketahui dengan melakukan penelitian tentang bakat anak usia dini di MI Al Irsyad Al Islamiyah Kota Kediri. Menurut penelitian kami, siswa MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri menyukai kegiatan berikut dan memiliki berbagai minat dan bakat diantaranya : Menggambar, Sepak Bola, Menyanyi, Badminton, Komputer, Rebana, Youtuber, MTQ, Futsal, Memasak, Voli, Berenang, Catur, Pencak Silat, Membaca, Bersepeda, dan Gamers. Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di MI Al Irsyad Al Islamiyyah hanya beberapa, antara lain Drumband, Futsal, Dokter Kecil, Renang, Tahfidz, Matemathic Club, MTQ, Tenis Meja, Paskibraka, Lukis dan Kaligrafi, English Club, Badminton, Sains Club,

Paduan suara, Rebana, dan Catur. Seperti dapat dilihat dari informasi di atas, ada beberapa siswa dan siswi yang belum bisa menyalurkan potensi dan bakatnya di ekstrakurikuler yang ada di MI Al Irsyad Al Islamiyyah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa sebanyak 15% siswa MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri memiliki bakat yang sesuai dengan minat, sedangkan 85% lainnya tidak memiliki kesesuaian terhadap minat dan bakat yang telah mereka tuliskan pada angket. Selain itu juga ditemukan sejumlah 45% memiliki bakat minat yang sesuai dengan ekstrakurikuler yang diikuti dan 55% memiliki bakat minat akan tetapi tidak sesuai dengan ekstrakurikuler yang diikuti di MI Al Irsyad Al islamiyyah Kota Kediri.

Dari keseluruhan data yang sudah diambil, untuk mengatasi ketidakseimbangan minat dan bakat siswa siswi di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, sekolah tersebut disarankan menambahkan ekstrakurikuler yang belum ada dan banyak diminati oleh siswa siswi. Karena dengan menambahkan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa akan menambahkan peluang untuk memperoleh prestasi bagi sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aciakatura, C. dkk. ANALISIS PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. Jurnal Ilmiah Indonesia 1 (2), 89-94, 2021 https://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index

Afdal & Widodo, H. 2019. ANALISIS PELAKSANAAN KEGIATAN PRAMUKA DI SD NEGERI 004 SAMARINDA UTARA TAHUN 2019. Jurnal Pendas Mahakam. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Vol 4 (2). 68-81. https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/download/399/211/

Ardina, S. 2019.Bulutangkis Pada Usia Dini dan Pembinaannya. https://eprints.polsri.ac.id/9172/3/BAB%20II.pdf (diakses pada 1 Juni 2023).

Borneo. (2003:178). PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DI SMP TRI BHAKTI PEKANBARU TA 2017/2018. https://repository.uir.ac.id/5580/1/166711356.pdf

Borneo. (2003:320). Makalah Paduan Suara. http://repository.unwira.ac.id/1350/3/BAB%20II.pdf

Damariswara, R., dkk. 2021. Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Licknona di SDN Gayam 3. Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar. https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/dedikasi

Furqon, F. 2017. Analisi Minat Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi Terhadap Permainan Tee Ball. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol 5 No.(2) (306-312). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani

Isfiani, T., dkk. 2013. Potensi Bakat Olahraga Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Kerangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Journal of Sport Science and Fitness. Vol.2 No.(2) https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf/article/view/2556

Kustanti, E.W. 2019. Badan Pendidikan kristen penabur sekolah. https://bpkpenabur.or.id/cibubur/smak-penabur-kota-wisata/tentang-kami/ekstrakurikuler/matematika-club

Laras, M. 2023. Pengertian Seni Lukis Menurut Para Ahli dan Cabang Alirannya. https://balitteknologikaret.co.id/pengertian-seni-lukis/

Latubessy, A., Fiati, R. 2015. Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer 6 (1), 3746. https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/view/235

Lutan, R. 2006. Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibraka. http://eprints.radenfatah.ac.id/565/2/BAB%20II.pdf

Riadi, M. 2021. Kaligrafi (Pengertian, Jenis dan Perkembangannya). https://www.kajianpustaka.com/2021/03/kaligrafi-pengertian-jenis-danperkembangannya.html?m=1 (diakses pada 1 Juni 2023)

Rifka, A. 2023. Mengenal MTQ, Sejarah, Tujuan, Serta Keutamaan Membacanya https://www.liputan6.com/hot/read/5222744/mengenal-mtq-sejarah-tujuan-serta-keutamaanmembacanya (diakses pada 1 Juni 2023).

Rohmawati dkk. 2019. MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SAINS CLUB UNTUK MENUNJANG KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SCIENCE. Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan. Universitas Negeri Malang. (136-146). http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/download/8943/4358

Sahda Halim, 2009:6. Makalah Olahraga Bab 2 https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/579/8/FIKO%20SURYA%20SAPUTRA_BAB%20II_PJKR2021.pdf

Sari, Titis Intan.2018. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler English Club Sebagai Upaya Meningkatan Speaking Skill Siswa Kelas V Sekolah Dasar".Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
https://eprints.ums.ac.id/65465/

Sarjono (2010:3). Universitas Gorontalo.
https://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2015-2-2-85201- 831411175-bab1-31032016022519.pdf

Subagio (2017:53). Universitas Jambi.
https://repository.unja.ac.id/14626/6/BAB%20II%20REV- dikonversi.pdf

Sudrajat, Ajat. 2011. "Mengapa Pendidikan Karakter?". Jurnal Pendidikan Karakter 1(1): 47-58.
https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316/0

Sultoni & Raharjo, A. 2021. Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Wonosobo Tahun 2019/2020. Journal for Physical Education and Sport. Vol.2 No.(2). (432-438)
http://lib.unnes.ac.id/52936/

Sopandi, A., dkk. 1992. Rebana Burdah dan Biang. Jakarta : Dinas Kebudayaan DKI Jakarta. https://catalogue.nla.gov.au/Record/808602/Copyright (diakses pada 1 Juni 2023)

UKS. 2022. Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah.
https://uks.kemdikbud.go.id (diakses pada 1 Juni 2023)

Usman, N. 2019. Pengertian Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an. https://repository.um-surabaya.ac.id/5253/3/BAB_II.pdf

Yuda, A. 2021. Pengertian Olahraga Catur, Sejarah, Peraturan, dan Gerakannya Yang Perlu Diapahami.
https://www.bola.com/ragam/read/4513236/pengertian-olahraga-catur-sejarah- peraturandan-gerakannya-yang-perlu-dipahami#:~:text=Versi%20lain%2C%20yakni%20menurut%20Merriam,untuk%20melakukan%20sekakmat%20raja%20lawa (diakses pada 1Juni 2023)